

Laporan NSFR
 Nama Bank: PT Bank QNB Indonesia Tbk (Individu)
 Posisi Laporan: September / 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal				3,170,666,312,217					3,170,666,312,217
2	Modal Sesuai POJK KPMM	3,170,666,312,217			3,170,666,312,217	3,146,896,255,795				3,146,896,255,795
3	Instrumen modal lainnya	-			-	-				-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :				5,158,728,631,225					5,258,081,595,786
5	Simpanan & Pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simpanan & Pendanaan kurang stabil	547,751,469,433	4,225,478,361,491	385,498,800,302	5,158,728,631,225	516,953,077,101	4,508,290,663,795	232,837,854,890	-	5,258,081,595,786
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				2,817,186,087,828					2,929,594,597,835
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	1,696,333,758,697	20,990,930,588	2,817,186,087,828	-	1,863,930,635,275	65,663,962,560	1,000,000,000,000	2,929,594,597,835
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :									
12	NSFR liabilitas derivatif									
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF				11,146,581,031,270					11,334,572,449,415

Komponen RSF	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				38,159,339,936					57,094,257,179
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	60,048,361,267			60,048,361,267	92,072,011,416				92,072,011,416
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga									
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1									
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		17,500,000,001	57,187,500,014	209,270,833,319		28,234,374,999	51,979,166,684	86,666,666,637	166,880,208,320
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		2,066,617,691,239	347,258,433,212	4,580,462,111,643	6,994,338,236,094		1,537,909,413,083	262,692,675,042	5,174,834,188,776
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit									
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:									
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit									
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		57,074,817,060	-	388,108,755,885	445,183,572,945		56,336,780,633	-	383,090,108,180
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung									
26	Aset lainnya:									
5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas									
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)									
5.3	NSFR aset derivatif		1,836,202		1,836,202		3,155,731,317			3,155,731,317
5.4	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin									
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,206,406,733,813			2,206,406,733,813	2,174,896,158,522				2,174,896,158,522
12	Rekening Administratif		73,142,134,718		73,142,134,718		81,474,866,217			81,474,866,217
13	Total RSF				10,026,551,048,293					9,990,436,398,684
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))				111.17%					113.45%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Periode Laporan : September / 2021

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank QNB Indonesia Tbk per 30 September 2021 adalah sebesar 113,45%, berada di atas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%*. NSFR meningkat sebesar +2,28% poin jika dibandingkan dengan periode 30 Juni 2021; yaitu dari 111,17% menjadi 113,45%. Peningkatan pada NSFR ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya Available Stable Fund (ASF) sebesar +IDR 187,99 milyar (nilai tertimbang) dan menurunnya Required Stable Fund (RSF) sebesar -IDR 39,11 milyar (nilai tertimbang).

Meningkatnya nilai tertimbang komponen ASF sebagian besar disebabkan oleh:

- Meningkatnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil yaitu sebesar +IDR 99,35 milyar (nilai tertimbang).
- Meningkatnya pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi yaitu sebesar +IDR 112,41 milyar (nilai tertimbang).

Menurunnya nilai tertimbang komponen RSF sebagian besar disebabkan oleh:

- Menurunnya pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan sebesar -IDR 42,39 milyar (nilai tertimbang)

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk NSFR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.

*Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, maka Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2022.